

BAB V

PEMBAHASAN

Dari paparan data dan hasil sub bab hasil temuan penelitian yang dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka perlu adanya analisis hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan tersebut dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.¹

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Slide dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru.

Dalam penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: C.V Alfabeta 2005) , hlm. 89-90

agama Islam. Sebagaimana telah dibahas pada Bab II bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Atau dapat juga diberikan pengertian bahwa media pembelajaran visual berupa slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan lain-lain. Digunakan untuk membantu penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat menerima dengan baik. Oleh karena itu, media ini sangat baik untuk digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran. a) guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria pemilihan dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa. b), guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan mengajar, terutama media dua dimensi atau media visual. c), pengetahuan dan ketrampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.²

Selain dari itu pembelajaran yang efektif bersifat dinamis dan dapat membangkitkan kegairahan belajar. Pembelajaran efektif merupakan

² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset, 2010), hlm. 4

perpaduan antara seni dan ilmu tentang pengajaran.³ Sehingga seorang guru dalam mengajar tidak hanya dituntut untuk kreatif tetapi juga harus inovatif, dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik jika ada variasi dari media pembelajaran yang digunakan. Selain itu kondisi dan keadaan dari siswa juga perlu diperhatikan agar sesuai dengan kegiatan yang direncanakan oleh guru sehingga materi dapat mudah difahami oleh siswa.

Hal ini sudah sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran visual slide oleh guru yaitu, a) guru harus bisa mengoperasikan atau menggunakan media pembelajaran, b) guru harus menyesuaikan antara materi dengan media yang digunakan, c) guru memilih gambar visual yang sesuai dengan materi atau tema yang akan diajarkan, dan d) guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan semenarik mungkin agar membangkitkan motivasi belajar pada siswa.

Dalam penggunaan media pembelajaran visual ini seorang guru harus memperhatikan kesesuaian antara materi dan jenis media visual yang digunakan. Karena dengan perencanaan yang tepat terhadap penggunaan media yang sesuai dengan materi yang digunakan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hlm146

Sesuai dengan paparan data, maka dalam penggunaan media pembelajaran di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran visual seperti LCD Projector bahkan disana setiap ruang kelas sudah tersedia media tersebut, namun tidak hanya itu saja disana juga sudah tersedia perangkat audio power aktif yang bisa digunakan oleh guru untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dari siswa.

Selain ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar yang sudah tersedia. Dari guru pun juga tidak kalah pentingnya yaitu peran guru dalam menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan media yang digunakan. Untuk penyesuaian antara materi dan media yang digunakan sebenarnya hampir semua materi pendidikan agama Islam itu bisa diimplementasikan menggunakan media pembelajaran visual slide baik itu materi praktek ataupun materi teori.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Gambar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru.

Lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran visual gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Untuk itu guru pendidikan agama Islam menggunakan media visual gambar

sebagai alat bantu menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat menerimanya dengan baik.

Secara garis besar, proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensia siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental, yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan guru. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.⁴

Karena proses belajar juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar, maka untuk mendukung dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar digunakan media pembelajaran. Salah satunya media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran visual. Media pembelajaran visual mempunyai fungsi dan manfaat seperti menurut Levied an Lentz mengemukakan ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu a) fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. b) fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar pada teks yang

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 227

bergambar. c) fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. d) fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam konteks dan mengingat kembali.⁵

Lebih lanjut Selain dari fungsi, media pembelajaran visual juga mempunyai manfaat yang banyak dalam pelaksanaan belajar mengajar yaitu :

- a) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c) metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui perantara kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain-lain.⁶

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 17

⁶ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*,...hlm. 2

Dilihat dari penggunaan media pembelajaran visual di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Sudah banyak guru yang menggunakan media pembelajaran dalam setiap penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Salah satunya yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan media pembelajaran visual seperti slide dan gambar yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam, tetapi meskipun menggunakan media sebagai pembantu menyampaikan materi juga tetap menggunakan metode ceramah sebagai pelengkap kegiatan belajar mengajar.

Senada dengan itu, Guru pendidikan agama Islam menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran visual gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Beliau menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sudah hampir semua guru menggunakan media terutama media visual seperti slide dan gambar, karena di semua kelas yang ada di SMPN 3 kedungwaru sudah terpasang peralatan LCD projector, beliau menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut sudah dilaksanakan dengan baik. khususnya untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru yang bersangkutan sudah memanfaatkan media pembelajaran visual seperti slide yang dikolaborasikan dengan metode ceramah dan Tanya jawab untuk membantu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Penggunaan media pembelajaran visual seperti slide dan gambar ini dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswanya. Hal ini sebagaimana telah disampaikan oleh beberapa siswa di SMPN 3 Kedungwaru, yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran visual seperti slide dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan memudahkan siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa dalam mengikuti pelajaran ia menjadi senang, dan semangat belajar menjadi meningkat ketika guru menyampaikan pelajaran menggunakan media. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Terdapat perbedaan yang mencolok antara kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran dengan tanpa menggunakan media pembelajaran. kegiatan pembelajaran yang menggunakan media dapat meningkatkan antusias peserta didik dan menjadi lebih bersemangat dalam belajar. sehingga ketika guru menerangkan materi pelajaran siswa lebih memperhatikan. Sedangkan ketika pembelajaran tanpa menggunakan media dan guru hanya menggunakan metode ceramah maka siswa banyak yang ramai dan tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Lebih lanjut, ditemukan hasil penelitian bahwa pada waktu mengikuti pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual seperti slide dan gambar siswa lebih bersemangat dan lebih konsentrasi

dalam mengikuti pelajaran. Berbeda sekali dengan ketika pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran siswa kurang memperhatikan dan lebih banyak siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya atau bahkan mereka bermain-main dikelas ketika diajar sehingga mereka tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian teoritis dan kondisi di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran visual seperti gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Dalam penggunaan media pembelajaran visual agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain :

- a. Visual gambar digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
- b. Ulangi sajian visual dan melibatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian visual dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi mungkin memerlukan pengamatan dengan hati-hati. dibaca.
- c. Unsur-unsur pesan dalam visual harus itu harus ditinjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengohan informasi.
- d. Pemberian warna yang menarik untuk mengarahkan perhatian siswa.

3. Penggunaan Media Pembelajaran Visual Karikatur dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berujung pada meningkatkan prestasi belajar siswa. Kesesuaian media pembelajaran, khususnya media pembelajaran visual, dengan materi pembelajaran akan memudahkan penggunaan media pembelajaran tersebut.

Media lain yang cukup unik untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan adalah karikatur. Gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat, namun hendaknya penggunaan media pembelajaran visual karikatur ini harus dapat dimengerti dan difahami oleh siswa pada saat gambar karikatur ini digunakan. Ada beberapa macam penggunaan media pembelajaran karikatur yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Untuk motivasi

Sesuai dengan wataknya kartun yang efektif akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Ini menunjukkan bahan-bahan karikatur bisa menjadi alat motivasi yang berguna dikelas. Beberapa gambar karikatur yang cocok dengan tujuan-tujuan pengajaran, merupakan pembuka diskusi yang efektif

b. Sebagai ilustrasi

Kartun dapat digunakan sebagai ilustrasi dalam kegiatan pengajaran. Namun guru perlu selektif dalam memilih karikatur untuk menjaga reaksi lelucon yang murni diantara siswa dan tidak kehilangan perhatian kepada materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

c. Untuk kegiatan siswa

Jenis lain dari karikatur yang digunakan adalah kreasi karikatur-karikatur yang dibuat siswa itu sendiri. Para siswa membuat karikatur untuk menumbuhkan minat dalam kreatifitas menggambar. Kartun-kartun yang dibuat siswa dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran.⁷

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kondisi dan pengkondisian siswa oleh guru menjadi salah satu syarat terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Media karikatur dapat menjadi suatu alternatif pilihan sebagai media pebelajaran, media karikatur juga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk studi siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. sehubungan dengan penggunaan media tersebut, guru juga harus memperhatikan kaitan media visual karikatur dengan materi yang disampaikan agar siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan.

Yang menyebabkan gambar karikatur dapat memberikan motivasi siswa dalam belajar adalah karena dalam pembelajarannya itu menarik dan ditambah dengan gambar-gambar karikatur yang lucu dan unik

⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, ... hlm 61-62

sehingga timbul rasa penasaran pada diri siswa sehingga menumbuhkan semangat belajar, rasa ingin tahu siswa yang besar dalam mencari informasi yang lebih bagus serta selalu semangat dalam belajar.

Dalam penggunaan media pembelajaran visual karikatur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Ditemukan oleh peneliti dalam menggunakan media visual untuk memotivasi siswa yaitu: a) guru harus menyesuaikan materi dengan media visual karikatur yang akan digunakan, b) penguasaan materi oleh guru sehingga dapat menjelaskan media visual karikatur agar siswa dapat memperoleh pengalaman yang kongkrit serta faktor-faktor yang dapat mendukung untuk memotivasi belajar siswa, c) Kriteria dan teknis penggunaan media pembelajaran juga hal harus diperhatikan, seperti halnya materi taat kepada orang tua bisa di ilustrasikan dengan gambar karikatur. Selain disesuaikan dengan materi pelajaran, strategi yang dipakai juga disesuaikan dengan media yang akan dipakai. Adanya tata cara dalam pemilihan dan penggunaan media ini mampu menumbuhkan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran visual karikatur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas, yaitu:

- a. Bersungguh-sungguh. Sikap bersungguh-sungguh dari siswa ini dapat dilihat dari aktivitas siswa di dalam kelas ketika pembelajaran

salah satunya yaitu ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dengan tuntas.

- b. Menunjukkan minat keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan baik, menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam belajar.
- c. Mempunyai perhatian. Perhatian terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam yang disampaikan guru dapat dilihat dari kondisi mereka tenang dan memperhatikan penjelasan dari guru.
- d. Rasa ingin tahu yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sikap ini dapat dilihat dari keaktifan siswa ketika bertanya atau mempertanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam.

Namun demikian juga, apabila penggunaan media pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan materi pembelajaran, maka akan menjadi penghambat penggunaan media pembelajaran.

Selain terdapat banyak faktor pendukung, penggunaan media pembelajaran visual juga mempunyai faktor penghambat, yakni antara lain:

- a. Tidak semua pokok bahasan suatu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran visual.
- b. Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan pembelajaran visual. Hal ini

dikarenakan “untuk menjalankan media ini perlu ketrampilan dan sarana yang khusus.”

- c. Masih sering terjadi penafsiran-penafsiran dalam pesan-pesan visual yang tidak dapat dihindari.⁸ Seorang guru harus berhati-hati dalam mempergunakan pesan-pesan visual tanpa menjelaskan sebelumnya karena akan menyebabkan kebingungan pada siswa
- d. Peralatan yang kadang rusak karena sering dipakai sehingga menghambat proses kegiatan belajar mengajar.

Senada dengan hal tersebut bahwa banyak juga kendala yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran visual seperti slide, salah satu guru pendidikan agama Islam SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, memberikan pendapatnya berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran visual seperti slide dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Beliau menyatakan bahwa penggunaannya cukup lancar namun juga kadang ada kendalanya yaitu salah satu dari kendala penggunaan media media pembelajaran visual seperti slide ini biasanya sering rusak kabel LCD projektornya dikarenakan ya memang banyak yang menggunakan dan sering dipakai hampir semua guru apabila mengajar sudah menggunakan media ini.

Selain dari itu hasil dari beberapa siswa menunjukkan bahwa kendala dari penggunaan media pembelajaran visual seperti slide yaitu gambarnya tidak jelas sehingga jika jaraknya agak jauh tidak kelihatan

⁸ Ibid., hlm 16

jelas materi yang disampaikan oleh guru yang ditampilkan di slide, sehingga jika mau membaca materi siswa menjadi sulit membaca dan tidak jelas. Selain itu kendala lainnya yaitu kabel yang rusak dan tidak bisa menyambung ke laptop sehingga harus menunggu untuk diperbaiki terlebih dahulu.

Maka sudah menjadi tugas guru untuk menentukan, memilih dan memilah penggunaan media pembelajaran visual sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Perlu disadari bahwa media pembelajaran ini mempunyai mempunyai banyak keunggulan namun juga mempunyai banyak kendala. Sehingga seorang guru yang mengajar harus dapat menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan sesuai rencana dan mencapai hasil yang maksimal.

Dengan adanya kendala-kendala yang ada sehingga peneliti memikirkan bagaimana mengatasi hal tersebut, akhirnya ditemukan sebuah solusi untuk meminimalisir kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian antara media pembelajaran dengan materi pembelajaran perlu selalu diingat, sehingga materi pembelajaran bisa disampaikan dengan baik.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan peralatan penggunaan media pembelajaran visual seperti slide sebagai media pembelajaran.

- c. Perlu dipersiapkan sarana pendukungnya untuk penggunaan media pembelajaran visual.
- d. Memotivasi siswa agar selalu semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar karena materi yang diajarkan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru harus lebih kreatif dan inovati dalam menggunakan media dalam pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.
- f. Mengecek peralatan pembelajaran setiap 1 minggu sekali dan semua yang memakai perangkat pembelajaran harus menjaganya agar tidak rusak.